

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Makin hari perkembangan teknologi semakin cepat dan pesat, dengan perkembangan teknologi kebutuhan dan pekerjaan manusia semakin dipermudah dan lebih efisien. Pada saat ini teknologi informasi dapat memberi kemudahan dalam pengolahan informasi serta mengurangi terjadinya kesalahan dalam kegiatan administrasi. Selain itu, teknologi juga memungkinkan akses informasi yang lebih cepat dan akurat, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik di berbagai bidang. Teknologi internet merupakan salah satu bidang yang berkembang dengan pesat. Sudah banyak sektor usaha yang telah menggunakan teknologi tersebut, salah satunya kemitraan peternak. Kemitraan peternak memiliki kewajiban untuk memberikan bimbingan serta arahan kepada para peternak, menyediakan pullet, menyediakan pakan, menyediakan vaksin dan obat-obatan, melakukan kontrol, menangani panen dan pemasarannya.

PT Semesta Mitra Sejahtera merupakan salah satu perusahaan anak cabang dari PT Charoen Phokphand Indonesia yang merupakan perusahaan multinasional bergerak dalam bidang agribisnis perunggasan dan perusahaan yang mengkhususkan diri dalam bidang pembibitan ayam atau pullet final stock. Dengan cara melakukan kerjasama dengan peternak rakyat melalui sistem kemitraan inti plasma yang mana PT Semesta Mitra Sejahtera bertindak sebagai inti memiliki kewajiban untuk memberikan bimbingan serta arahan kepada peternak, melakukan kontrol, menangani panen serta pemasarannya dan peternak sebagai plasma. Memulai usahanya pada tahun 2002 telah memiliki peternak yang tersebar di beberapa wilayah Jawa Timur diantaranya yaitu Jember, Lamongan, Malang, Magetan, Pare, Gresik dan beberapa wilayah lainnya, dengan jumlah peternak sebanyak 500 peternak plasma, serta pemasaran di wilayah Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat.

Kemajuan dan pesatnya industri memerlukan keseimbangan dalam manajemen perusahaan yang baik dan efisien. Tanpa manajemen yang efektif, perusahaan dapat mengalami berbagai kendala operasional yang berdampak negatif

pada produktivitas dan pertumbuhan. Dalam kondisi saat ini, sistem manajemen yang berlaku di PT Semesta Mitra Sejahtera masih tergolong manual, dengan banyak proses yang mengandalkan lembar *recording* dan aplikasi WhatsApp. Meskipun metode ini mungkin telah cukup efektif pada masa lalu, perkembangan industri yang cepat memerlukan sistem yang lebih modern dan terintegrasi.

Ketergantungan pada metode manual ini tentu menjadi kelemahan yang signifikan dalam operasional perusahaan. Proses pencatatan yang masih menggunakan lembar *recording* dan komunikasi melalui WhatsApp rentan terhadap berbagai jenis kesalahan, mulai dari kesalahan pencatatan, kehilangan data, hingga miskomunikasi antara tim. Kesalahan-kesalahan ini bisa berdampak serius, seperti ketidakakuratan laporan harian perkembangan ayam, penerimaan bibit ayam, serta penjadwalan panen. Semua ini dapat menyebabkan penurunan efisiensi dan produktivitas perusahaan, bahkan berpotensi mengganggu keberlangsungan kemitraan dengan peternak.

Salah satu langkah penting yang perlu diambil oleh PT Semesta Mitra Sejahtera adalah mengadopsi sistem informasi yang dapat mendukung kegiatan manajemen data peternakan ayam. Dengan sistem informasi yang terintegrasi, perusahaan dapat mengurangi risiko kesalahan data, dan juga mempercepat proses pengambilan keputusan. Data yang tersentralisasi dan mudah diakses memungkinkan manajemen untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan terkini mengenai situasi di lapangan, sehingga mereka dapat merespons dengan cepat terhadap perubahan atau masalah yang terjadi.

Selain itu, penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam operasional perusahaan. Dengan sistem yang canggih, setiap langkah dalam proses produksi hingga pemasaran dapat dilacak dan diaudit. Ini penting untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam kemitraan, mulai dari peternak hingga manajemen perusahaan, menjalankan tugas mereka sesuai dengan standar yang ditetapkan. Transparansi ini juga membantu membangun kepercayaan antara perusahaan dan peternak, yang pada gilirannya dapat memperkuat kemitraan jangka panjang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang dan membangun sebuah sistem berbasis website untuk staff karyawan agar lebih mudah dan efisien dalam monitoring, mengelola data, dan laporan perkembangan dan juga sistem berbasis android untuk pekerja kandang dalam agar lebih mudah dalam memasukkan data perkembangan ternak agar pengambilan keputusan bisnis lebih cepat dan tepat.

## **1.3 Batasan Masalah**

Dari penjelasan identifikasi masalah dan juga rumusan masalah yang diatas, maka terdapat batasan masalah, diantaranya:

- a. Sistem hanya dapat dijalankan secara online atau menggunakan koneksi internet.
- b. Sistem ini tidak mencakup penggajian pegawai, biaya kebutuhan operasional.
- c. Sistem ini tidak mencakup pemasaran penjualan ayam dan harga jual ayam.

## **1.4 Tujuan**

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

- a. Mampu membuat sistem untuk staff karyawan berbasis website untuk monitoring, mengelola data, dan laporan perkembangan, selanjutnya untuk pekerja kadang berbasis android untuk memasukkan data perkembangan ternak seperti jumlah pakan, jumlah kondisi sakit, jumlah kematian, bobot ayam.

## **1.5 Manfaat**

Hasil dari dari pembuatan sistem informasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

- a. Membantu pekerja kandang melakukan pelaporan perkembangan ayam.
- b. Pekerja kandang dapat mengetahui jadwal ayam siap dipanen dengan mudah.
- c. Mengurangi waktu dan usaha yang diperlukan untuk pengawasan manual.